

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai sejauh mana pengaruh lingkungan belajar dan konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Budhi Warman 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Budhi Warman 1 Jakarta yang terletak di Jalan Raya Bogor KM.19, Kramat Jati, RT.6/RW.10, Kramat Jati, Kramatjati, Kota Jakarta Timur. Peneliti tertarik meneliti di SMA Budhi Warman 1 Jakarta dikarenakan lokasi sekolah tersebut yang sangat strategis bagi peneliti.

Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei sampai bulan Juni 2018 karena peneliti menilai waktu tersebut cocok untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan siswa sudah melaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS).

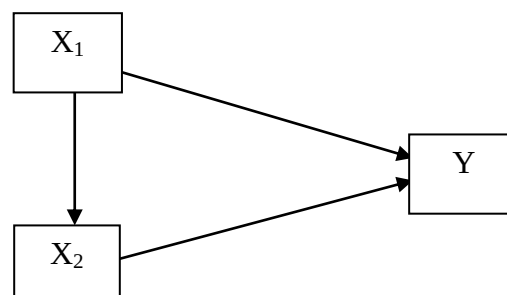
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.⁴⁶ Sedangkan

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 236

alasan digunakannya pendekatan korelasional ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X_1) lingkungan belajar dan konsep diri (Variabel X_2) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi. Maka konstelasi hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



Gambar III.1

Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan :

X_1 : Lingkungan Belajar

X_2 : Konsep Diri

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI IIS, XII IIS SMA Budhi Warman 1 Jakarta. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XI IIS 4 yang berjumlah 143 siswa.

Penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Sensus adalah cara pengumpulan kalau seluruh elemen (populasi) diselidiki satu per satu, hasilnya merupakan data sebenarnya yang disebut parameter⁴⁸. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan/penyimpangan terhadap nilai populasi.⁴⁹

Tabel III.1

Populasi Penelitian di SMA Budhi Warman 1 Jakarta

Populasi Kelas	Populasi Siswa
XI IIS 1	36
XI IIS 2	35
XI IIS 3	36
XI IIS 4	36
JUMLAH	143

Sumber: Pengolahan data primer Tata Usaha SMA Budhi Warman 1 Jakarta

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.

⁴⁸ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), p.131

⁴⁹ Husnaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 53

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kecerdasan emosional (Variabel X_1), dan minat belajar (X_2) serta hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui proses belajar pengalaman yang didapatkan dari interaksi dengan lingkungannya.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui proses belajar pengalaman yang didapatkan dari interaksi dengan lingkungannya serta terdapat indikator yaitu aspek kognitif. Hasil belajar ekonomi ini nantinya akan diukur melalui nilai ujian tengah semester.

2. Lingkungan Belajar

a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar adalah kondisi dimana proses belajar dilaksanakan yang terdiri dari aspek fisik dan aspek sosial yang nantinya akan membantu meningkatkan proses belajar dari siswa tersebut. Dalam hal ini proses belajar yang efektif salah satunya yaitu ditentukan dengan memiliki lingkungan belajar baik, sehingga proses belajarnya akan lebih baik pula nantinya.

b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar adalah kondisi dimana proses belajar dilaksanakan yang terdiri dari aspek fisik dan aspek sosial yang nantinya akan membantu meningkatkan proses belajar dari siswa tersebut. Lingkungan belajar memiliki indikator yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri yaitu mencakup lingkungan fisik dan lingkungan sosial diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar ini nantinya akan diukur dengan membagikan angket kepada siswa.

c. Kisi kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur lingkungan belajar yaitu dengan memberikan kuesioner jawaban tertutup. Penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan pada indikator yang tersedia pada variabel lingkungan belajar.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
			+	-			+	-
1	Lingkungan fisik	a. Kondisi ruangan kelas	7	4	2	7, 4	7	6
		b. Sarana & prasarana sekolah	2, 3, 5, 8			3, 5, 8	3, 5, 8	
		c. Kondisi disekitar sekolah		6		6		
		d. Keadaan suhu disekolah		1		1		

2	Lingkungan sosial (Lingkungan keluarga)	a. Keharmonisan dalam keluarga b. Kondisi orang tua c. Hubungan siswa dengan keluarga d. Cara orang tua mendidik e. Kondisi ekonomi orang tua	16,17	14, 15 11, 13,	16	14,15 11, 13,17	17	14, 15 11, 13,
3	Lingkungan sekolah	a. Hubungan siswa dengan siswa lainnya b. Hubungan siswa dengan guru c. Suasana disekolah d. Tata tertib sekolah	22 23,24 18,20 21 19	25		22,25 23,24 18,20 21 19	22 23,24 18,20 21 19	25
4	Lingkungan sosial (Lingkungan masyarakat)	a. Hubungan siswa dengan warga lainnya b. Suasana tempat tinggal c. Kondisi disekitar rumah	27 28	29 26, 30		27,29 28 26,30	27 28 26, 30	29

Sumber: Data primer yang diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel lingkungan belajar menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan.

Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Lingkungan Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi dan Realibilitas Instrumen Lingkungan Belajar

Penyusunan instrumen mengacu pada indikator-indikator lingkungan belajar seperti terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan belajar.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir instrumen dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total⁵⁰

⁵⁰ SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: RinekaCipta, 2007), p. 191

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien Realibilitas Tes
 k : Cacah Butir
 Si : Varian Skor Butir
 St : Varian Skor Total⁵¹

Hasil dari perhitungsn diketahui nilai reliabilitas sebesar 0,8343. Apabila di interpretasikan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan belajar siswa.

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
< 0,6	kurang baik
0,6 - 0,8	dapat diterima
> 0,8	Baik

⁵¹SuharsimiArikunto, *Dasar-dasarEvaluasiPendidikan*(Jakarta: BumiAksara, 2012), p. 122.

3. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah persepsi atau pandangan seseorang mengenai dirinya sendiri yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi dari orang lain, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial.

b. Definisi Operasional

Konsep diri adalah persepsi atau pandangan seseorang mengenai dirinya sendiri yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi dari orang lain, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Indikator yang digunakan pada konsep diri yaitu pertama self image (citra diri) meliputi keyakinan, kepribadian, penampilan kedua self ideal (diri ideal) meliputi harapan, impian, visi dan ke tiga self esteem (penilaian diri) meliputi harga diri dan rasa percaya diri.

c. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep diri yaitu dengan memberikan kuesioner jawaban tertutup. Penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan pada indikator yang tersedia pada variabel konsep diri.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			+	-		+	-
1.	Citra Diri	a. Keyakinan	1,5,18,30	7		1,5,18,30	7
		b. Kepribadian	8,16,17,22,26	2,11,23		8,16,17,22,26	2,11,23
2.	Diri Ideal	a. harapan	12		28	12	
		b. impian	6,15	28		6,15	
		c. visi	21	9,19		21	9,19

3.	Penilaian Diri	a. harga diri	10,25	20	20	10,25	
		b. rasa percaya diri	3,14,29	4,18,24	14	3,29	4,18,24

Sumber: Data primer yang diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel lingkungan belajar menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan.

Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.3.

d. Validasi dan Realibitas Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel konsep diri seperti terlihat pada tabel III.5

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \quad x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total⁵²

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$,maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah

⁵²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 191.

dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien Realibilitas Tes

k : Cacah Butir

Si : Varian Skor Butir

St : Varian Skor Total⁵³

Hasil dari perhitungan diketahui nilai reliabilitas sebesar 0,796. Apabila diinterpretasikan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur disiplin belajar siswa.

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interprestasi
< 0,6	kurang baik
0,6 - 0,8	dapat diterima
> 0,8	Baik

⁵³SuharsimiArikunto, *Dasar-dasarEvaluasiPendidikan*(Jakarta: BumiAksara, 2012), p. 122.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS)⁵⁴

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:⁵⁵

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai

⁵⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 53

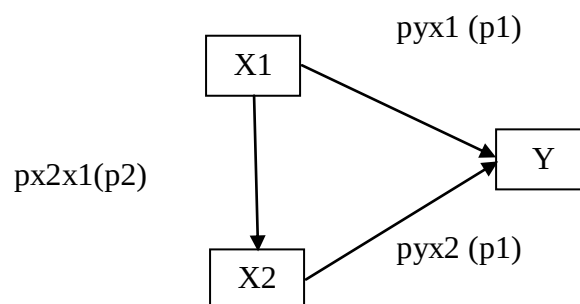
⁵⁵ *Ibid.*, hal. 63

syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.⁵⁶ Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

2. Persamaan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sugiyono, “analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari jalur (*regression is special case of path analysis*)”.⁵⁷ Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur.

Analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y ”.⁵⁸ Pada model hubungan antara variabel tersebut, terdapat variabel bebas yang disebut variabel eksogen (*exogenous*), dan variabel terikat disebut dengan variabel endogen (*endogenous*). Model analisis jalur sebagai berikut :



Gambar III.2

⁵⁶ Duwi Priyatno, *op.cit.*, hal. 73

⁵⁷ Sugiyono, *op cit*, p. 297

⁵⁸ Riduwan, *Cara Menggunakan dan Memakai Analysis Path* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 224

Struktur Kausal X₁, dan X₂ Terhadap Y⁵⁹

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah-langkah menguji analisis jalur (path analysis) sebagai berikut⁶⁰ :

- a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural: $Y =$

$$\rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho_y \varepsilon_1$$

- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

- 1) Menggambar diagram jalur dan merumuskan persamaan strukturnya.
- 2) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.

- c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} \neq 0$$

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} = 0$$

Kaidah pengujian signifikansi (Program SPSS)

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai Sig atau $[0.05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai Sig atau $[0.05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

- d. Menghitung koefisien jalur secara individu

⁵⁹Riduwan, *op cit*, p. 125

⁶⁰Ibid, p. 116

1) $H_0: \rho_{yx1} = 0$ (lingkungan belajar tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)

$H_a: \rho_{yx1} > 0$ (lingkungan belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)

2) $H_0: \rho_{yx2} = 0$ (konsep diri tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)

$H_a: \rho_{yx2} > 0$ (konsep diri berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

2) Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3. Uji Hipotesis.

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel independen baik X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Y).⁶¹

Hipotesis penelitiannya

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X1 dan X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen Y.⁶²

Hipotesisnya adalah:

$$1) H_0 : b_1 \text{ diterima jika } t_{hitung} < t_{tabel}, \text{ artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y}$$

⁶¹Duwi Priyatno, *op.cit.*, hal. 67

⁶²*Ibid.*, hal.68

H_0 : b_2 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y

2) H_0 : b_1 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y

H_0 : b_2 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

4. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi dependen. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 + 2(r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:⁶³

R^2 = koefisien determinasi

$ryx1$ = korelasi sederhana antara $X1$ dan Y

$ryx2$ = korelasi sederhana antara $X2$ dan Y

$rx1x2$ = korelasi sederhana antara $X1$ dan $X2$

⁶³Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 66